

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video Proses produksi PT Gamatechno Indonesia, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pembuatan video proses produksi ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu mengetahui alur proses produksi perusahaan, memilih tema dan konsep, waktu, membuat jadwal produksi, pemilihan pemeran, menetapkan lokasi pengambilan gambar, pemilihan pakaian, mengadakan pertemuan pra produksi untuk membahas tentang proses produksi.
2. Dalam pembuatan video animasi menggunakan teknik digital imaging meliputi tahap-tahap yang saling berhubungan. Tahapan tersebut yaitu sketsa, drawing, coloring, animating, penambahan background, pembuatan adegan dan *compositing*.
3. Penggabungan video *live shot* dengan video animasi dilakukan secara terpisah, tetapi untuk penambahan visual effects dilakukan pada keseluruhan video.

4. Pengambilan gambar untuk tracking alangkah baiknya di ambil tanpa *Depth of field* supaya *tracking* bisa merata dan tidak terpisah dari *object* yang di *tracking*.
5. Hasil render dengan format .mp4 (h.264) lebih kecil sizenya dan hasilnya tetap HD, sedangkan format .avi gambar yang di hasilkan HD tetapi sizenya lebih besar di bandingkan dengan format .mp4.

5.2 Saran

Pembuatan video proses produksi ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video proses produksi yang berisi animasi 3D dan *visual effect* maupun animasi adalah :

- a. Konsep dan alur skenarionya bisa di detailkan lagi. Membuat semacam kejutan baik di ceritanya, alurnya sehingga yang melihat videonya pun bisa lebih antusias lagi.
- b. Alur cerita perlu di perjelas agar lebih mudah dipahami kalau video ini mengenai proses produksi.
- c. Penyesuaian ide awal dengan implementasi bisa lebih baik lagi sehingga *scene* nya lebih menarik.